

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SMAN 26 KABUPATEN TANGERANG

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 26 Kabupaten Tangerang terletak di jalan raya Kecamatan Kemiri tepatnya di belakang Kantor Kecamatan Kemiri yang didirikan pada tahun 2007 berdasarkan SK Bupati nomor 421/kep.314 Huk 2007 tentang penegrian sekolah dengan nomen klatur SMAN 1 Kemiri yang bertempat sementara di SMPN 1 Kemiri. Pada tahun 2010 Bupati Tangerang mengeluarkan keputusan nomor 421/kep.198 Huk 2010 mengenai perubahan nama SMA yang terletak di Kabupaten Tangerang , untuk SMAN 1 Kemiri berubah menjadi SMAN 26 Kabupaten Tangerang.

Sebagai salah satu sekolah yang dikelilingi oleh banyak sekolah swasta memberikan imbas terhadap jumlah siswa yang masuk ke SMAN 26 yang memiliki nilai akreditasi B. Beberapa prestasi diraih oleh peserta didik SMAN 26 sehingga sekolah ini semakin dikenal khususnya untuk wilayah kecamatan Kemiri dan di sekitarnya begitu pula untuk wilayah kabupaten , hal ini merupakan angin segar untuk sekolah yang dirasakan adalah jumlah siswa di SMAN 26 sejak berdiri sampai saat ini semakin bertambah, mulai tahun 2015 sekolah ini merupakan sekolah binaan Pustekom dan dirujuk sebagai sekolah adiwiyata tingkat provinsi.

Saat ini SMAN 26 Kabupaten Tangerang bersama komponen sekolah terus berusaha meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan serta pengelolaan manajemen sekolah dengan harapan SMAN 26 dapat sejajar dengan sekolah-sekolah yang sudah maju.

B. Visi dan Misi

1. Visi Sekolah

Menjadikan Sekolah Menengah Negeri 26 Kabupaten Tangerang sebagai lembaga pendidikan unggulan yang menghasilkan lulusan Cerdas, Terampil, Iman dan Taqwa serta Kompetitif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan lingkungan

2. Misi Sekolah

Untuk mencapai VISI tersebut, SMAN 26 Kabupaten Tangerang mengembangkan misi sebagai berikut:

- 1) Kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat keunggulan yang kompetitif.
- 2) Kualitas KBM dalam mencapai kompetensi peserta didik yang berstandar nasional atau internasional dengan berlandaskan IMTAQ.
- 3) Kualitas SDM dengan kompetensi guru dan pegawai dalam mewujudkan pelayanan prima.
- 4) Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK.

- 5) Pengamalan ajaran agama islam baik melalui proses pembelajaran didalam kelas atau melalui aktifitas rutin untuk seluruh peserta didik sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat.
- 6) Tumbuhnya kreatifitas peserta didik dalam kehidupan sehari hari yang dapat menunjang daya saing dalam pengembangan profesionalisme
- 7) Program ekstrakurikuler supaya lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;

C. Kurikulum

“Kurikulum yang digunakan di SMAN 26 kabupaten Tangerang kurikulum 2006 untuk kelas 12 dan kurikulum 2013 untuk kelas 10 dan 11 dengan pembagian jurusan IPA dan IPS di kelas 12 dan jurusan IPA, IPS dan bahasa untuk kelas 10 dan 11...”¹ (Wakil kurikulum)

Kurikulum SMAN 26 Kabupaten Tangerang dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Kurikulum yang dilaksanakan di SMAN 26 Kabupaten Tangerang adalah KTSP 2006 dan Kurikulum 2013, kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ni selain kegiatan intra dilaksanakan

¹Tuti Alawiyah, ”Kurikulum di SMAN 26 Kabupaten Tangerang”, (diwawancarai oleh Ariny), (Pebruari,9,2018)

pula kegiatan ekstrakurikuler untuk membekali siswa di luar kemampuan akademik.

Struktur kurikulum SMA meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 (tiga) tahun mulai kelas X sampai dengan XII. Untuk kelas X dan XI muatan kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti (KI), serta Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai untuk semua mata pelajaran, sedangkan muatan kurikulum untuk kelas XII disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

KKM yang digunakan di SMAN 26 didasarkan dari KKM mata pelajaran secara keseluruhan sebesar 70 untuk kelas 10, 72 untuk kelas 11 dan 75 untuk kelas 12. Sistem Penilaian yang dilaksanakan sebagai evaluasi yang dilaksanakan meliputi ulangan setiap KD, UTS dan UAS berbasis kertas untuk USBN dan berbasis IT untuk pelaksanaan ulangan yang lainnya. Untuk membekali siswa sebagai lulusan dari sekolah ini dilengkapi pula dengan pendidikan keterampilan Tata Busana dengan konsep setelah lulus siswa mampu merealisasikan 5M (mengukur, mendesain /mempola, memotong, menjahit dan memasarkan).

Kurikulum SMAN 26 Kabupaten Tangerang dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh sebab itu

kurikulum SMAN 26 Kabupaten Tangerang mengacu kepada visi pendidikan nasional dan visi Kabupaten Tangerang untuk mempertahankan dan melestarikan budaya sehingga kota Kabupaten Tangerang menjadi Pusat Budaya, serta Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang. Khusus untuk hal tersebut SMAN 26 Kabupaten Tangerang melaksanakan program Seni.²

E. Kegiatan SMAN 26 Kabupaten Tangerang

“Menegenai akreditasi yang dapat diperoleh oleh SMAN 26 Kabupaten Tangerang baru B dan kami semua berharap ke depan akreditasinya meningkat menjadi A melalui program-program yang terencana dan tertata baik program akademis / non akademis dan yang paling penting bagi saya adalah dapat merealisasikan program tersebut terutama BK sehingga dapat melayani peserta didik secara maksimal....”³(Wakil kesiswaan)

“ Untuk menabuh keterampilan dan wawasan keorganisasian berbagai kegiatan non akademik dilaksanakan di SMAN 26 kabupaten Tangerang...”(Wakil kesiswaan)

1. Bidang Pengembangan diri

Pengembangan diri bagi peserta didik dimaksudkan untuk menyiapkan karakter peserta didik sebagai pribadi yang tangguh dan unggul sehingga dapat bersaing pada kehidupan masyarakat global.

Pengembangan diri yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik, berupa pengembangan kegiatan pramukasebagai ekstra kurikuler wajib yang harus

²KTSP SMAN 26 Kab. Tangerang 2017-2018

³Sinta Simatupang, ”Program Kegiatan Kesiswaan di SMAN 26 Kab.Tangerang“, (diwawancarai oleh Ariny), (Pebruari,9,2018)

diikuti oleh seluruh peserta didik , selain pramuka dilengkapi dengan ekstrakurikuler PMR, PASKO, ROHIS, Kegiatan Seni (marawis, degung, band, angklung, hadroh dan seni tari), dan Olah Raga, Sains dan Bahasa.

Untuk membantu menyelesaikan segala permasalahan peserta didik baik bidang akademik maupun non akademik serta proses pemilihan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di SMAN 26 Kabupaten Tangerang kegiatan pengembangan diri peserta didik memperoleh pelayanan dari BK.

- 1) Pelayanan Bimbingan Konseling
 - a. Konsep Layanan Bimbingan Konseling
 - b. Komponen Layanan Bimbingan Konseling
 - c. Kegiatan Pendukung Layanan
 - d. Format Layanan
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler
 - a. Seni

Tujuan umum Pengembangan diri bidang seni merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak, kepribadian dan karakter serta pengembangan talenta peserta didik peserta didik.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan seni nasional disekolah adalah :

- i. Kegiatan Seni harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- ii. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- iii. Dapat mengetahui mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.
- iv. Tujuan khusus Pengembangan diri yang berlandaskan akhlakul karimah dengan bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreatifitas, kompetensi, kecakapan sosial, kecerdasan emosional, kompetensi psikomotor dan wawasan budaya nusantara serta pemecahan masalah

Cabang ekstrakurikuler seni yang diselenggarakan di SMAN 26 Kab.Tangerang diantaranya seni tari, musik modern dan seni tradisional serta seni Islami.

b. Pasko

Dibentuknya ekstrakurikuler PASKIBRA yaitu untuk mewujudkan kebiasaan hidup ber-Pancasila dengan keluarga bahagia, ditata atas dasar falsafah dan pandangan hidup bangsa, untuk mengembangkan sikap positif seperti ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, tertib, disiplin, gotong royong, dan kekeluargaan. Ekskul PASKO memiliki program kerja di antaranya Latihan Rutin Setiap Hari Jum'at yang bertujuan adalah sebagai dasar untuk

mendidik dan melatih anggota PASKIBRA agar memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan materi-materi Ke-PASKIBRAAN. Latihan setiap minggu yaitu pada setiap hari Sabtu Latihan Pengibaran Bendera.

c. Pramuka

Gerakan Pramuka sebagai kegiatan wajib sekolah dan sekaligus merupakan wadah pembinaan generasi muda dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta Sistem Among, ikut serta secara aktif mendidik sumber daya manusia agar dapat menjadi kader bangsa yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan perjuangan nasional.

d. Rohis

Ektrakurikuler Rohis SMAN 26 Kab. Tangerang memiliki strategi

“Jadikan iman seagai tempat berpijak, ilmu dan akhlak seagai langkah, lincah dan taktik, kukuh dalam prinsip, bijak dalam bertindak, luwes dalam bersikap, berlomba dalam kebaikan itu sebagai modal utama dalam melaksanakan program kerja dalam satu organisasi.” Sasaran Pembinaan Rohani Islam (Rohis) meliputi:

- 1) Pengembangan daya intelektual dikalangan anggota yang dilandasi iman, ilmu dan amal.
- 2) Pemberdayaan kualitas remaja yang siap pakai dalam menatap masa depan yang penuh tantangan.
- 3) Menumbuhkembangkan ukhuwah islamiyah dikalangan remaja

4) Mengembangkan minat dan bakat dikalangan remaja

e. Olah Raga

Tujuan Pembinaan kegiatan Ekstrakurikuler di bidang olahraga di SMAN 26 Kabupaten Tangerang adalah sebagaipenunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya di bidang pembinaan bakat dan minat dibidang olahraga yang berkembang di masyarakat serta untuk membentuk peserta didik yang sehat, baik jasmani, jiwa dan pikirannya, sehingga menjadi manusia yang betul-betul siap dan berprestasi dalam menjalani kehidupannya baik di lingkungan akademis ataupun di masyarakat. Cabang yang disediakan adalah bola volley, basket, silat, futsa,l bulu tangkis dan sepak bola serta bola sundul dengan frekuensi latihan 2 kali dsetiap minggu.⁴

f. Sains dan bahasa

Merupakan sebuah ekstrakurikuler yang menjadi wadah kreatifitas siswa SMA Negeri26 Kab. Tangerang dalam bidang sains dan teknologi.Selain itu juga Sains merupakan wadah untuk menyalurkan ide atau inspirasi, minat, dan bakat yang diharapkan dapat menunjang kegiata belajar.Dalam melaksanakan aktifitas ilmiah untuk siswa-siswi yang mempunyai minat dan bakat yang belum tersalurkan secara maksimal, dan

⁴ Program Kerja Wakil Kesiswaan SMAN 26 Kabupaten Tangerang, 2017-2018

dapat berguna bagi kehidupan berbangsa dan bernegara serta secara nyata dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

g. PMR

Visi

“Terwujudnya PMR sebagai unit kegiatan siswa yang professional tanggap dan dicintai siswa”

Misi

- 1) Memperkuat dan mengembangkan organisasi.
- 2) Meningkatkan kualitas (pengurus, anggota PMR dan relawan).
- 3) Mengembangkan kegiatan kepalangmerahan yang berbasis masyarakat.
- 4) Mengembangkan komunikasi informasi dan Edukasi kepalangmerahan.

Pembina PMR tahun 2017 dipegang oleh Dini Mardiyah, SPd yang memiliki program latihan 2 kali dalam 1 minggu setelah selesai pelaksanaan proses pembelajaran, anggota PMR terdiri dari peserta didik kelas 10, 11 dan pendampingnya kelas 12. Program yang dilaksanakan yang tercantum dalam program kerja adalah latihan rutin untuk memperoleh keterampilan dasar kepalngmerahan, baksos, pemeriksaan golongan darah dan pelantikan.⁵

⁵ Sinta Simatupang, "Program Kegiatan Siswa di SMAN 26 Kab. Tangerang", (diwawancarai oleh Ariny), (Pebruari,9,2018)

1. Program Pembiasaan

Program yang dilaksanakan sebagai program pembiasaan adalah pengajian Al Qur'an rutin di pagi hari sebelum masuk pelajaran jam ke satu dimulai yaitu jam 06.45. Pengajian pagi diawali pembacaan Asma Ul Husna dan solawat nabi agar peserta didik lebih banyak mengenal solawat dilanjutkan baca Al Quran merupakan kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, pembacaan Al Matsurat setiap hari Kamis dan pembacaan surat Yasin setiap hari Jumat. adapun tausyiah dilaksanakan secara kondisional dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi peserta didik.

Selain tadarus program pembiasaan yang dilakukan yang lain adalah tiket sampah, maksudnya ketika jam pelajaran selesai seluruh peserta didik dipersilakan pulang dengan membawa sampah yang ada di sekitar sekolah.

Pendidikan karakter sebagai program pembiasaan adalah program 5S (salam senyum sama sopan dan santun) sebagai aplikasi dari Moto sekolah yaitu SMART (sopan mandiri aspiratif responsif dan trampil), bidang keterampilan untuk siswa perempuan dilaksanakan di hari Jumat ketika siswa laki-laki sedang melaksanakan sholat jumat yaitu merubah sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat sedangkan untuk siswa laki-laki dilaksanakan di luar KBM melalui penugasan pelajaran seni dan KWU.

Pemeliharaan kesehatan seluruh peserta didik dilaksanakan pada hari Jumat pagi setelah pembacaan Al Qur'an yaitu olah raga / kegiatan Jumat bersih sehingga lingkungan sekolah dari sampah.

h. Sejarah SMAN 26 Kabupaten Tangerang

Proses pengumpulan data dilakukan penulis mulai bulan Pebruari tahun 2018 di SMAN 26 kabupaten Tangerang yang dilakukan setelah melakukan identifikasi kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, kuisisioner, observasi dan studi dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner dan wawancara serta observasi pada narasumber guru BK , kepala sekolah dan siswa. Siswa yang dijadikan sebagai nara sumber terdiri dari siswa kelas X, XI jurusan IPA, IPS dan Bahasa yang memiliki kemampuan akademis cerdas, sedang dan kurang, hal ini dilakukan dengan pertimbangan diharapkan bahwa data yang diperoleh akan menunjukkan hal yang sebenarnya dari kondisi riil permasalahan dalam penelitian ini.

Berikut cuplikan wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMAN 26 Kabupaten Tangerang

“Mudah-mudahan saya dapat memberikan gambaran SMAN 26 sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, SMAN 26 Kabupaten Tangerang berdiri pada tahun 2007 sesuai dengan SK bupati tentang penambahan sekolah dengan nomen klatur SMAN 1 Kemiri, awal berdiri SMAN 1 Kemiri

merupakan binaan SMAN 1 Mauk yang sekarang namanya menjadi SMAN 2 Kabupaten Tangerang.... ⁶(Kepala Sekolah)

*“Tahun 2007 awal berdiri SMAN 1 Kemiri ini belum memiliki bangunan sendiri sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SMPN 3 Mauk yang sekarang menjadi SMPN 1 Kemiri....”*⁷(Wakil Sarpras)

i. Profil SMAN 26 Kabupaten Tangerang

*“ dasar pijakan dalam melaksanakan seluruh kegiatan di SMAN 26 Kabupaten Tangerang dapat dilihat dari KTSP SMAN 26 Kabupaten Tangerang....”*⁸(Kepala Sekolah)

SMA Negeri 26 Kabupaten Tangerang yang berdiri pada tahun 2007 sampai saat ini telah mengalami tiga kali pergantian kepemimpinan yaitu:

1. Ade Warjo, SPd Kepala Sekolah pertama sampai tahun 2010,
2. Fahruroji, S.Pd Kepala Sekolah ke-dua yang memimpin dari tahun 2010 sampai 2014.
3. Cucu Waryamah, SPd, MPd adalah Kepala Sekolah yang memimpin dari tahun 2014 sampai saat ini.

Identitas Sekolah :

Nama Sekolah : SMA NEGERI 26 KABUPATEN
TANGERANG

No. Statistik Madrasah : 302280325003

⁶ Cucu Waryamah, “Sejarah SMAN 26 Kabupaten Tangerang”, (diwawancarai oleh Ariny), Pebruari, 8, 2018)

⁷ Aswi Nurhaedi, “Sejarah SMAN 26 Kabupaten Tangerang”, (diwawancarai oleh Ariny), (Pebruari,8,2018)

⁸ Cucu Waryamah, “Profil SMAN 26 Kabupaten Tangerang,” (diwawancarai oleh Ariny), (Pebruari,8, 2018)

Akreditasi Sekolah	: Terakreditasi B
Alamat Lengkap Sekolah	: Jl.Kemer, Kecamatan Kemer Kabupaten Tangerang Propinsi Banten
NPWP Sekolah	: 007097058418000
Bentuk Pendidikan	: SMA
Kode Pos	: 15330
No. SK Pendirian	: 421/Kep.314.Huk/2007
Luas tanah	: 9800 m ²
Alamat email	: sman26@gmail.com
Website	: sman26@gmail.com
Status Sekolah	: Negeri
Kepala Sekolah	: Cucu Waryamah, SPd, MPd
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah

j. Strukur Organisasi SMAN 26 Kabupaten tangerang

“ Dalam melaksanakan kegiatan dalam merealisasikan program-program dalam rangka mencapai tujuan sekolah, kepala sekolah dibantu oleh 2 orang wakil dan koordinator kegiatan...”⁹ (Kepala Sekolah)

Struktur organisasi di SMAN 26 Kabupaten Tangerang didasarkan pada kebijakan yang berlaku untuk sekolah yang memiliki rombongan belajar

⁹ Cucu Waryamah, “ Profil SMAN 26 Kabupaten Tangerang, (diwawancarai oleh Ariny). ” (Pebruari,8, 2018)

kurang dari 19 rombel dengan 2 orang wakil kepala sekolah seperti pada diagram berikut:

